PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Wahyudi, NIM: 222 310 051,** sebagai penyusun yang bertanda tangan di baawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 21 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Wahyudi S.Sos
NIM: 222310051

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, "Strategi pembinaan Muallaf Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Dasar Islam di Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja" yang disusun oleh **Wahyudi, NIM: 222310051**, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari sabtu tanggal 31 Agustus 2024 M bertepatan dengan tanggal 26 Shafar 1445 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 31 Agustus 2024 M
26 Safar 1446 H

Dewan Penguji

Penguji I	:	Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	(.....)
Penguji II	:	Dr. Hj. Suredah Hamid, M. Pd.I	(.....)
Pembimbing I	:	Dr. H. M Nasir S., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	:	Dr. Bustanul Iman RN,M.A	(.....)

Diketahui oleh:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare

Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلاةُ وَ السَّلامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat, ridho dan inayah-Nya sehigga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ang berjudul "Strategi Pembinaan Muallaf Dalam Menanamkan Nilai-nilai Dasar Islam di Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja". Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh ummat manusiayng kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Untuk kedua orang kami tercinta, Ayahanda Mading dan Ibunda tercinta Ibu Liana yang selama ini telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, dengan balasan yang lebih baik.

Dalam proses penyelesaian Tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, kami mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare)

2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare)
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Pogram Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaianTesis ini.
4. Bapak Dr. H. M. Nasir S, M.Pd, sebagai pembimbing I atas arahannya selama ini dan Bapak Dr. Bustanul Iman RN, M.A. sebagai pembimbng II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku pengujhi II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Kepala KUA KecamatanMengkendek Kabupaten Tana Toraja beserta para perangkat KUA lainnya ang telah memberikan informasi terkait penelitian kami.
8. Juga kepada Bapak/Ibu Mertua, yang merupakan orang tua kedua kami "Wabilkhusus kepada Ibu Mertua" yang punya semangat besar untuk menyekolahkan anaknya-anaknya termasuk kami sebagai anak menantunya.
9. Teristimewa kepada istri kami, Ibu Lisawati Kano Sanggali S.Sos, yang memotovasi untuk terus optimis menyelesaikan studi tepat waktu, membantu

baik segi materil maupun moril, serta doa terbaik yang dipanjatkan demi kesuksesan studi kami.

10. kepada saudari kami; Wirda, Winda, Wini Walfaida yang telah membantu demi terselasiakannya studi kami.
11. Demikian saudari ipar; Wiwin, Walvia, Wulan atas dukungannya selama masa studi.
12. Selanjutnya kepada Ustadz Burhanuddin, S.Ag, M.Pd, selaku pimpinan Rumah Tahfizh Ar-Rahma sekaligus Guru MTS Guppi Lamba atas segala bentuk dukunnya.
13. Kepada Ibu Hajrah yang telah membantu kami terutama dari segi materil
14. Juga kepada rekan kami, Saudara Bayu Budiono atas dukungan materilnya
15. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua tema-teman yang telah membantu secara materil maupun moril, mulai awal perkuliahan hingga akhir, sehingga dapat menyelesaikan studi S2 Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt, memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Nashrun Minallah Wafathun Qarib

Parepare 22 Agustus 2024 M
16 Shafar 1446 H

Penyusun

Wahyudi
NIM: 222310051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

KATA PENGANTWR iv

DAFTAR ISI vii

TRANSLITERASI x

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Yang Relevan 9

B. Strategi 9

C. Nilai-Nilai Religius 16

D. Pembinaan 17

E. Pembinaan Perspektif Agama 23

F. Muallaf 28

G. Prilaku Keagamaan Muallaf 31

BAB III METODOLOGI PENELTIAN 3

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36

B. Kehadiran Penelitian 39

C. Data dan Sumber Data Penelitian 40

D. Pengumpulan Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN 55

A. Deskripsi Objek Penelitian 55

B. Deskripsi Hasil Penelitian 60

BAB V PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70

B. Implikasi 71

C. Saran-saran 72

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong yang menghasilkan satu bunyi saja.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan	Nama
ـَ... | ا ـَ...	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di
ـِـــى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di
ـُـــو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيْلَ : *qila*

يَمُوْتُ : *yamutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbut}ah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

اَلْـمَـدِيْـنَـةُ اَلْـفـَاضِـلَـةُ : *al-madinah al-fad}ilah*

اَلْـحِـكْـمَـةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (kons nan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّـنـاَ : *rabbana*

نَـجَّـيْـنـاَ : *najjaina*

اَلْـحَـقُّ : *al-haqq*

نُـعِّـمَ : *nu"ima*

عَـدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَـلِـيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّـمْـسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْـزَلَـةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْـفَـلْسَـفَةُ : *al-falsafah*

اَلْـبِـلاَدُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَـأْمُـرُوْنَ : *ta'muru>na*

اَلـنَّـوْعُ : *al-nau'*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dinullah* بِاللهِ *billah*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

swt.	=	*subhanahu wa ta'a la*
saw.	=	*sallallahu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-salam*
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Wahyudi

NIM : 222310051

Judul Tesis : "Strategi Pembinaan Muallaf Dalam Menanamkan Nila-nilai Dasar Islam di Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

Indonesia adalah negara demokrasi yang menjunjung tinggi hak asasi penduduknya, termasuk hak menentukan agama. Keberadaan Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar dunia, memiliki tugas besar dalam memberikan kontribusi terhadap peradaban dunia Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya, bagaimana perkembangan jumlah muallaf di kecamatan Mengkendek kabupaten Tana Toraja. Bagaimana strategi pembinaan muallaf. Dan apa faktor pedukung dan faktor penghambat pembinaan muallaf.

Tujuan dala penelitian ini agar dapat mengukur perkembangan jumlah muallaf di kecamatan Mengkendek kabupaten Tana Toraja. Kemudian agar mengetahui strategi pembinaan muallaf. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan muallaf. Adapun metode penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, serta pendekatan yang dterapkan di lapangan adalah pendekatan studi kasus. Dalam proses pengumpulan data, kegiatan observasi merupakan langkah awal yang ditempu oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara dengan informan atau pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian, serta pengambilan dokumentasi. Sebagai bagian dari kesempurnaan penelitin ini, peneliti juga akan meminta keterangan fisik terkait dokumen-dokumen yang menunjang penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa perkembangan muallaf dari sisi kuantitas di Kecamatan Mengkendek secara khusus maupun Tana Toraja secara umum, terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan berbagai dinamika yang melatarinya. Sebagai upaya untuk mengimbangi antara sisi kuantitas dan kualitas kaum muallaf, peneliti menemukan di lapangan kegiatan-kegiatan yang memberikan edukasi dan pencerahan kepada muallaf, baik kegiatan dalam bentuk pembinaan khusus maupun pembinaan bersifat umum.

ABSTRAK

Name : Wahyudi

NIM : 222310051

Thesis Title : "Strategy for Developing Internal Converts InstillingBasic Islamic Values in Mengkendek District, Tana Toraja Regency"

Indonesia is a democratic country that upholds the human rights of its residents, including the right to determine their religion. Indonesia's existence as a country with the world's largest Muslim population has a big task in contributing to the civilization of the Islamic world. One part that has colored the civilization of the Islamic world is the Muslim converts, who continue to experience development day by day, regardless of the motivation and trigger. His isolation among the Muslims and the lack of Islamic knowledge is one of the serious challenges he faces, so in this context it is necessary to develop basic Islamic values, which include the values of aqidah, worship and muamalah.

As for research methods, the author uses qualitative research methods, and the approach applied in the field is a case study approach. In the data collection process, observation activities are the initial step taken by the researcher, then followed by interviews with informants or parties related to the research title, as well as taking documentation. As part of completing this research, the researcher will also ask for physical information regarding documents that support the research.

Based on the results of this research, it shows that the development of converts to Islam in terms of quantity in Mengkendek District in particular and Tana Toraja in general, continues to increase from year to year with various dynamics behind it. In an effort to balance the quantity and quality of converts, researchers found in the field activities that provide education and enlightenment to converts, both activities in the form of special guidance and general guidance.